

Group Link Equity Fund Maret 2014



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen saham (baik secara langsung atau melalui reksadana).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

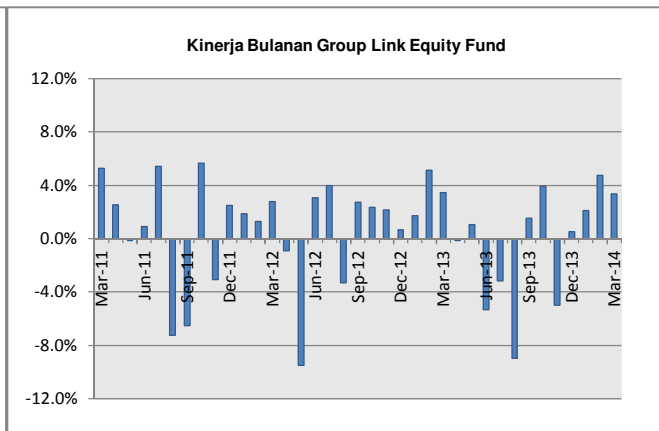
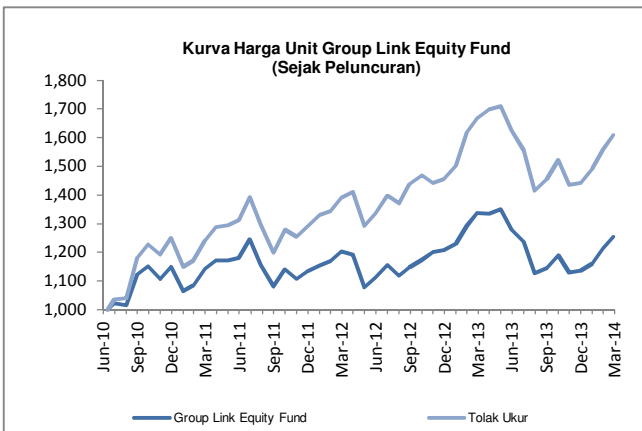
Periode 1-tahun terakhir	-6.15%
Bulan Tertinggi	10.56% Sep-10
Bulan Terendah	-9.51% May-12

Rincian Portofolio

Reksadana Saham	81.84%
Kas/Deposit	18.16%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Equity Fund	3.34%	10.52%	9.74%	-6.15%	9.81%	10.52%	25.51%
Tolak Ukur*	3.20%	11.56%	10.47%	-3.50%	29.62%	11.56%	60.86%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Jutaan IDR) : IDR 659.27
Kategori Investasi : Investor Agresif
Tanggal Peluncuran : 12 Juli 2010
Mata Uang : Indonesia Rupiah
Dikelola oleh : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per Unit (Per 28 Maret 2013) : IDR 1,255.13

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Maret pada level bulanan +0.08% (dibandingkan konsensus 0.11%, 0.26% di bulan Feb). Inflasi bulanan yang lebih baik disebabkan oleh turunnya harga bahan pangan. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.32% (dibandingkan konsensus 7.35%, 7.75% di bulan Feb). Inflasi inti naik menjadi 4.61% (dibandingkan konsensus 4.50%, 4.57% di bulan Feb). Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 April 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas peminjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.98% menjadi 11,404 di akhir bulan Maret dibandingkan bulan sebelumnya 11,634. Neraca perdagangan mencatat surplus di bulan Februari, yakni sebesar 0.789 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus +0.3 miliar Dollar AS, dan defisit -0.431 miliar Dollar AS di bulan Januari), disebabkan meningkatnya surplus neraca perdagangan non migas (dari 0.60 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi 1.58 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014), dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas (dari -1.05 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi -0.80 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014). Ekspor menurun secara tahunan -2.96%, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -10%. Cadangan devisa di bulan Maret menurun -0.1 miliar Dollar AS dari 102.7 miliar Dollar AS di bulan Feb, menjadi 102.6 miliar Dollar AS di bulan Maret.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan kenaikannya di bulan Maret sebesar 3.2% sebagaimana didukung oleh data makro, seperti yang dijelaskan pada paragraf diatas. Kenaikan di bulan ini meningkatkan keuntungan IHSG sepanjang 2014 sebesar 11.56%. Saham berkapitalisasi besar terapresiasi karena tekanan biaya di tahun 2013 yang memberikan tekanan pada pendapatan sebagai akibat dari pelemahan mata uang rupiah telah berlalu pasca rilis laporan keuangan 2013 dan investor saat ini melihat peningkatan marjin di masa mendatang dengan memperhitungkan data makro yang telah disebutkan diatas. Berkaitan dengan saham, ASII, UNVR, dan BMRI meningkat 14.9%, 5%, dan 5.67%. Saham yang berkaitan dengan makro Indonesia terus menarik dana masuk dari investor lokal dan asing. Tampaknya juga tidak ada langkah-langkah kebijakan yang membuat pertumbuhan melemah.

Disclaimer:

Group Link Equity adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.